

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ketiga ini, diuraikan tentang metode penelitian yaitu jalan atau cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah dengan penggunaan analisis data sehingga diperoleh jawaban yang tepat dan menggambarkan realitas yang ada.

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research yaitu suatu kegiatan penelitian yang lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas atau ditempatkan guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.

Beberapa definisi PTK oleh beberapa ahli telah dirumuskan oleh Masnur Muslih terkait dengan PTK yaitu bahwa PTK bersifat reflektif, PTK dilakukan oleh pelaku tindakan yaitu guru atau kolaboratif, PTK dilakukan sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri, PTK bersifat situasional dan kontekstual. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Ada sejumlah model yang dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan PTK. Yakni model Kurt Lewin, yang menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model Ebbut, yang menjelaskan bahwa suatu penelitian tindakan harus dimulai dari adanya gagasan awal. Model Elliot adalah model yang menekankan kepada proses pembelajaran. Model Hopkins, pelaksanaan penelitian tindakan yang membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang,

melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Model siklus oleh Wina Sanjaya, yaitu model yang dimulai dari pelaksanaan refleksi awal yang dilanjutkan dengan mengadakan studi pendahuluan, diteruskan dengan proses pelaksanaan tindakan melalui beberapa siklus.

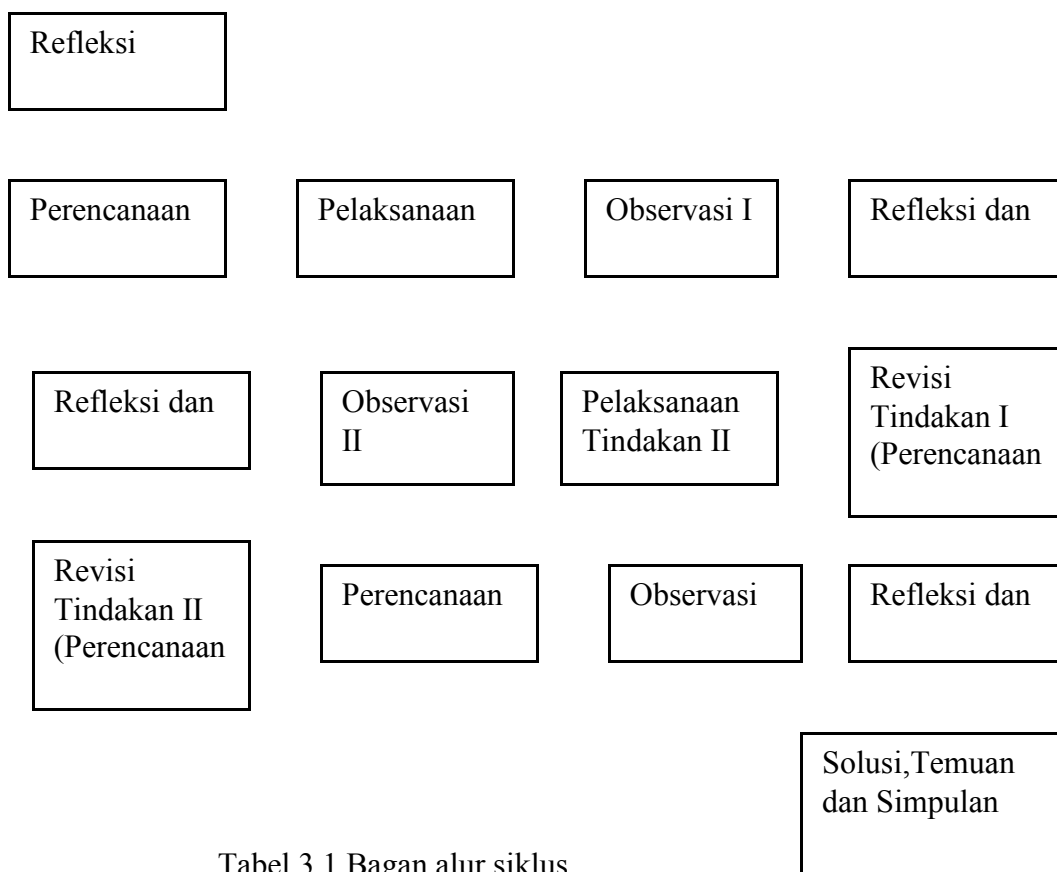
Model Kemmis and Taggart yang menafsirkan dari model Lewin, dimulai dari siklus-siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi, sampai ditemukan solusi, temuan, dan simpulan.

Dari setiap model PTK yang diusulkan, maka setiap model tindakan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai
2. Adanya tindakan itu sendiri, yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya.
3. Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru
4. Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisa hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu di perbaiki.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian dari Kemmis and Taggart, yang dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu siklus pertama, kedua, dan ketiga. Sebelum masuk siklus I, maka diadakan kegiatan refleksi awal yaitu observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran sebelum diterapkannya metode *cooperative learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran membaca huruf al-Qur'an di kelompok B RA Nurul Athfal Purworejo. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian atau perbandingan hasil dari sebelum penelitian dan sesudahnya. Baru kemudian dapat diketahui apa saja yang akan diperbaiki dan kegiatan apa yang dapat

meningkatkan kemampuan hasil belajar. Setelah itu baru masuk siklus pertama, kedua, dan ketiga, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, seperti tergambar dalam bagan sebagai berikut:



Tabel 3.1 Bagan alur siklus

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas yaitu di lokasi RA Nurul Athfal kelurahan Purworejo Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, dengan subyek penelitian adalah Pengembangan Pendidikan Agama Islam, Lingkup Perkembangan: Al Qur'an, Tingkat Pencapaian Perkembangan: Anak mampu mengenal dan membaca huruf hija'iyah.

Adapun waktu penelitian ini yaitu pada semester genap tahun ajaran 2010 /2011. Selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

N0	Kegiatan Penelitian	Waktu pelaksanaan
1	Izin Riset	4 Februari 2011
2	Persiapan / Refleksi Awal	9 Februari 2011
3	Pelaksanaan :	
	– Siklus I	18 Februari 2011
	– Siklus II	25 Februari 2011
	– Siklus III	4 Maret 2011
4	Penyusunan Laporan	Maret Sampai Mei 2011

Tabel 3.2 Waktu penelitian

### C. Pelaksana dan Kolaborator

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Jadi, peneliti disini sebagai pelaksana yang merancang, menyiapkan, menyusun juga menilai perilaku guru dan siswa. Namun selama pelaksanaan observasi dan refleksi, kolaborator tetap membantu sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

Adapun kolaborator dalam penelitian ini adalah dari teman sejawat guru kelas B yaitu Siti Asma Elvi Khawatif, S. Pd. I .

### D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Dalam setiap kegiatannya, melibatkan kolaborator sebagai rekan kerja. Untuk pelaksanaannya, kolaborator bertugas sebagai guru kelas dan peneliti sebagai observer. Adapun kegiatan pada tiap siklusnya dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kegiatan Siklus dan Uraianya

Siklus	Uraian	Kegiatan
--------	--------	----------

Persiapan Penelitian ( Refleksi Awal )	1. Perencanaan	1. Menyusun RKH dengan metode lama
		2. Identifikasi Masalah
		3. Menyusun Format Observasi dan Evaluasi
	2. Tindakan Pembelajaran	1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Lama
		2. Mengevaluasi dan mengobservasi siswa

Siklus I:

PERENCANAAN	TINDAKAN	OBSERVASI	REFLEKSI
1. Pengenalan metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>group investigation</i> pada kolaborator	1. Menjelaskan KBM secara umum	1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar	1. Mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian
2. Menyusun RPP	2. Membentuk kelompok	2. Memantau diskusi per kelompok	2. Mengevaluasi dan menganalisa jalannya penelitian
3. Menyiapkan soal/masalah	3. Memberikan beberapa masalah	3. Mengawasi proses transfer perkelompok	
4. Menyiapkan blanko observasi	4. Tiap kelompok memilih masalah sendiri-sendiri	4. Mengamati pemahaman dan perkembangan masing-masing anak	3. Memperbaiki kelemahan untuk putaran berikutnya
5. Menyiapkan blanko evaluasi	5. Diskusi kelompok		
	6. Membimbing tiap-tiap kelompok		
	7. Melaksanakan diskusi kelas		
	8. Menarik kesimpulan		

Siklus pertama dimulai apabila dalam refleksi awalnya terdapat hal-hal atau masalah dalam pembelajaran membaca huruf al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan tes kemampuan membaca dan sikap kooperatif siswa. Masalah tersebut menjadi bahan untuk peneliti dan kolaborator dalam menyusun masalah atau soal atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang akan diterapkan. Sehingga dalam kegiatan refleksi tindakan I, bisa ditarik kesimpulan sementara,

apakah siklus akan dilanjutkan atau berhenti apabila telah mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan.

Siklus II :

PERENCANAAN	TINDAKAN	OBSERVASI	REFLEKSI
1. Menjelaskan metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>group investigation</i> pada kolaborator	1. Menjelaskan KBM secara umum	1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar	1. Mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian
2. Menyusun RKH	2. Membentuk kelompok	2. Memantau diskusi per kelompok	2. Mengevaluasi dan menganalisa jalannya penelitian
3. Menyiapkan soal/masalah	3. Memberikan beberapa masalah	4. Mengawasi proses transfer perkelompok	3. Memperbaiki kelemahan untuk putaran berikutnya
4. Menyiapkan blangko observasi dan blangko evaluasi	4. Tiap kelompok memilih masalah sendiri-sendiri 5. Diskusi kelompok 6. Membimbing tiap-tiap kelompok 7. Melaksanakan diskusi kelas 8. Menarik kesimpulan	5. Mengamati pemahaman dan perkembangan masing-masing anak	

Sama halnya dengan siklus pertama, pada siklus kedua ini dievaluasi bagaimana perkembangan tahap pengenalan metode dan pembelajaran membaca secara kooperatif pada siswa kelompok B. Apabila belum mencapai nilai

ketuntasan yang telah ditetapkan, maka siklus dilanjutkan, dan sebaliknya apabila sudah memenuhi indikator ketuntasan maka siklus dihentikan.

Siklus III :

PERENCANAAN	TINDAKAN	OBSERVASI	REFLEKSI
1. Menjelaskan metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>group investigation</i> pada kolaborator 2. Menyusun RKH 3. Menyiapkan soal/masalah 4. Menyiapkan blangko observasi dan blangko evaluasi	1. Menjelaskan KBM secara umum 2. Membentuk kelompok 3. Memberikan beberapa masalah 4. Tiap kelompok memilih masalah sendiri-sendiri 5. Diskusi kelompok 6. Membimbing tiap-tiap kelompok 7. Melaksanakan diskusi kelas 8. Menarik kesimpulan	1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar 2. Memantau diskusi per kelompok 3. Mengawasi proses transfer perkelompok 4. Mengamati pemahaman dan perkembangan masing-masing anak	1. Mencatat hal hal yang berhubungan dengan penelitian 2. Mengevaluasi dan menganalisa jalannya penelitian 3. Persiapan pembuatan laporan

**E. Teknik Mengumpulkan Data**

Data yang dikumpulkan melalui catatan atau dokumentasi observasi dan hasil evaluasi sejak awal penelitian sampai dengan siklus III bersama mitra kolaborasi. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan sikap kooperatif siswa. Sedangkan hasil evaluasi tes kemampuan membaca huruf al-Qur'an untuk mengukur peningkatan prestasi membaca siswa secara lisan.

Pada bagian refleksi dilakukan analisa mengenai proses, masukan, dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan.

#### F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul, setelah di tabulasi, kemudian di analisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah teknik *deskriptif analitik* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data kuantitatif diolah dengan menggunakan *deskriptif* prosentase. Nilai yang diperoleh siswa di rata-rata untuk ditemukan keberhasilan individu dan klasikal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana yaitu: Penilaian Rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

dengan M= nilai rata-rata , X= jumlah semua nilai siswa, N= jumlah siswa Untuk penghitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

2. Data kualitatif yang berasal dari observasi diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan



pelaksanaan tindakan dengan ditandai semakin meningkatnya kemampuan membaca siswa.

### **G. Indikator Pencapaian**

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an, Jika siswa dalam tes kemampuan membaca huruf al-Qur'an secara individu dan klasikal memenuhi ketuntasan belajar, yaitu masuk dalam kategori baik ( B ) atau skor minimal 3.0 dan presentasi ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 75%. Artinya, minimal 19 anak telah masuk dalam kategori baik.

---